

PERAN PENGADILAN AGAMA SINGARAJA DALAM MELEGALISASIKAN PERKAWINAN SIRI MELALUI ITSBAT NIKAH

Oleh

Nurul Fazriyah, NIM. 1814101084

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji dan mengetahui proses perkawinan siri yang dilakukan oleh masyarakat yang mengajukan permohonan itsbat nikah ke Pengadilan Agama Singaraja (2) Mengkaji dan mengetahui pertimbangan hakim di Pengadilan Agama Singaraja dalam melegalisasikan perkawinan siri melalui itsbat nikah. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian yuridis empiris dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif. Data yang akan digunakan yakni Data primer dan data sekunder. Lokasi penelitian ini yaitu di Pengadilan Agama Singaraja. Informan penelitian ini merupakan kelompok masyarakat yang melakukan perkawinan siri dan mengajukan permohonan itsbat nikah ke Pengadilan Agama Singaraja, dan Majelis Hakim Pengadilan Agama Singaraja. Pengumpulan sumber data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, serta studi dokumen. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Data dari penelitian ini diolah dan dianalisis secara kualitatif. Setelah dilakukan analisis secara kualitatif kemudian data akan disajikan secara deskriptif kualitatif dan sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pelaksanaan perkawinan siri dilakukan oleh masyarakat yang mengajukan permohonan itsbat nikah di Pengadilan Agama Singaraja tidak jauh berbeda dengan perkawinan pada umumnya yang telah memenuhi rukun nikah, namun dalam proses perkawinan siri tidak mendatangkan petugas dari Kantor Urusan Agama sehingga perkawinan yang dilakukan oleh masyarakat tidak dicatatkan, dengan demikian masyarakat mengajukan permohonan itsbat nikah ke Pengadilan Agama Singaraja. (2) Dalam mengabulkan permohonan itsbat nikah Hakim Pengadilan Agama Singaraja melihat dari Aspek Keadilan (Filosofis), Kemanfaatan Bagi Masyarakat (Sosiologis) Dan Kepastian Hukum (Yuridis). Sehingga permohonan itsbat nikah disetujui oleh Hakim karena melihat kemanfaatan dan keadilan yang lebih luas bagi para pihak.

Kata Kunci: Perkawinan Siri, Itsbat Nikah, Peranan, Pengadilan Agama.

**ROLE OF SINGARAJA RELIGIOUS COURT
IN LEGALIZING SIRI MARRIAGE
THROUGH ITSBAT MARRIAGE**

By

Nurul Fazriyah, 1814101084

Legal Study Program

ABSTRACT

This study aims to (1) Assess and find out the process of siri marriage carried out by the community who submits an application for itsbat marriage to the Singaraja Religious Court (2) Assess and find out the considerations of judges at the Singaraja Religious Court in legalizing siri marriage through itsbat marriage. In this study, empirical juridical research methods were used using descriptive research characteristics. The data to be used are primary data and secondary data. The location of this research is at the Singaraja Religious Court. The informants of this study are community groups who carry out unregistered marriages and submit applications for itsbat marriage to the Singaraja Religious Court and the Panel of Judges of the Singaraja Religious Court. The collection of data sources was carried out using observation techniques, interviews, and document studies. The sampling technique used in this study was a purposive sampling technique. The data from this study were processed and analyzed qualitatively. After conducting a qualitative analysis, the data will be presented in a qualitative and systematic descriptive manner. The results of this study indicate that (1) The process of implementing a siri marriage is carried out by the community who submits an application for itsbat marriage at the Singaraja Religious Court is not much different from marriages in general that have fulfilled the pillars of marriage, but in the process of siri marriage do not bring in officers from the Office of Religious Affairs so that marriages conducted by the community are not registered, thus the community submits a marriage registration application to the Singaraja Religious Court. (2) In granting the request for itsbat nikah, the Singaraja Religious Court judges looks at the aspects of justice (philosophical), benefits for society (sociological) and legal certainty (juridical). So that the application for itsbat marriage was approved by the judges because they saw wider benefits and fairness for the parties.

Keywords: Siri Marriage, Itsbat Marriage, Role, Religious Courts.